

## METODE INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

Raihan fadhillah<sup>1</sup>, Rahmat Zakiy<sup>2</sup>, Gusmaneli<sup>3</sup>

Raihanf024@gmail.com<sup>1</sup>, rahmatzakiy663@gmail.com<sup>2</sup>, gusmanelimpd@uinib.ac.id<sup>3</sup>

UIN Imam Bonjol Padang

### ABSTRACT

*Viable learning may be a learning handle that effectively locks in understudies. Understudy action is one of the markers of the accomplishment of an successful learning handle. In expansion, a instructor is expected to be able to apply the correct strategies in expanding understudy movement. When the creator educates in a lesson, it is found that a few understudies have not appeared their activeness amid online learning. With respect to this issue, the composing of this article aims to look at the application of intelligently strategies in expanding understudy movement within the online learning. The inquire about strategy utilized is expressive subjective. This strategy is carried out by uncovering wonders, factors, and truths that happen amid the investigate. The online learning is carried out utilizing the team's application by utilizing all its supporting highlights to apply the connected strategy. The result gotten is that the application of intelligently strategies amid online learning can increment understudy movement. In this way it can be concluded that the application of intuitively strategies can increment understudy action amid online learning.*

**Keywords:** *Interactive methods, online learning, student activeness.*

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan kejadian yang tidak diprediksi sebelumnya dan berdampak terhadap semua segi kehidupan manusia. Salah satu dampak dalam dunia pendidikan adalah kegiatan pembelajaran berlangsung secara online. Hal ini diperkuat dengan instruksi Mendikbud melalui surat edaran kebijakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah pada waktu pandemi Covid-19, yaitu proses pembelajaran harus dilaksanakan secara online dari rumah atau disebut dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pelaksanaan pembelajaran secara online tentu membawa dampak yang signifikan terhadap peran aktif siswa dalam pembelajaran. Beberapa kemungkinan yang dapat terjadi adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang merupakan salah satu pemicu terjadinya learning loss pada siswa. Learning loss adalah terjadinya penurunan berbagai kompetensi yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran adalah berpikir kritis, kreatif, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan untuk bekerja sama. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kompetensi tersebut, dibutuhkan peran aktif siswa di dalamnya, sehingga dengan menurunnya keaktifan siswa menjadi salah satu indikator menurunnya kompetensi yang dimiliki siswa.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai, karena melalui keaktifan siswa seorang guru dapat mengetahui perkembangan pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa dan guru mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan Sudjana dalam , keaktifan siswa dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain respons aktif siswa, yaitu siswa berpartisipasi aktif untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, mengikuti diskusi kelompok, dan melatih diri dengan mengerjakan latihan soal. Dari beberapa indikator tersebut, dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dipelajari dari beragam kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur(Library Research)dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi,dan sumber online. Penelitian menggunakan studi literatur memiliki persiapan yang mirip dengan penelitian lainnya, tetapi berbeda dalam sumber dan metode pengumpulan data.Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka seperti artikel penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Prosesnya melibatkan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel-artikel tersebut. Penelitian ini berfokus pada masalah yang diangkat dengan menggunakan data tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan materi secara teratur agar mudah dipahami oleh pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini diawali dengan kajian pustaka yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan disajikan pada bagian akhir dari bab ini, karena pembahasan yang dilakukan mendasarkan hasil diskusinya menggunakan kajian teori. Berikut ini beberapa kajian teori terkait penelitian yang dilakukan.

### **Metode Interaktif**

Pelaksanaan pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Menurut Pak Anwar, guru profesional dapat menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi dan motivasi belajar di kelas. Oleh karena itu, permasalahan yang teridentifikasi pada bidang ini menyadarkan penulis sebagai guru bahwa penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menggunakan metode interaktif dalam proses pembelajaran.Metode interaktif adalah metode yang melibatkan dialog aktif antara guru dan siswa .Sedangkan metode interaktif menurut Habibati adalah metode penyajian bahan ajar yang dilakukan guru untuk menunjang interaksi aktif siswa selama pembelajaran.Pernyataan tersebut berarti bahwa dengan menggunakan metode interaktif dapat dilakukan berbagai kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.Selain itu, metode ceramah interaktif berdasarkan Savira (2011) mengambil peran aktif guru dalam menyampaikan perkuliahan, namun mencakup interaksi aktif siswa, seperti: Pertanyaan dan jawaban seiring kemajuan dalam studi.

Dari uraian di atas terlihat bahwa metode yang digunakan menitik beratkan pada interaksi aktif siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan ceramah dan diskusi interaktif dapat dikatakan sebagai bagian dari metode interaktif dalam pembelajaran.

### **Keaktifan Belajar Siswa**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru. Salah satu unsur penting dalam perencanaan pembelajaran yang efektif adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.Menurut Hamdani dalam pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik. Artinya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan pemahaman dan keterampilannya.Keaktifan siswa terlihat melalui berbagai tindakan selama proses pembelajaran.

Menurut Ali indikator aktivitas siswa adalah: 1) antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, 2) interaksi siswa-guru atau sebaliknya, dan 3) kerja sama kelompok atau aktivitas siswa dapat diukur dari cara mereka mempersiapkan konten pembelajaran. Yang

sedang dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dituliskan bahwa indikator aktivitas siswa dapat dilihat dari interaksi dan tindakannya selama pembelajaran. Dengan diperkenalkannya indikator-indikator tersebut diharapkan aktivitas belajar siswa akan mempengaruhi pemahaman dan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Perubahan budaya dan lingkungan belajar saat ini tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas dan pemahaman siswa. Siswa yang sebelumnya belajar secara kolaboratif di kelas kini diharuskan belajar secara individu di rumah, sehingga mengurangi kemampuan mereka dalam pembelajaran daring.

Melalui pembelajaran dalam jaringan ini, siswa diharapkan dapat berpartisipasi belajar secara lebih mandiri. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan anugerah Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia: proporsi, kemampuan nalar, dan logika yang dimiliki siswa sebagai makhluk istimewa. Melalui materi yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat belajar memahami dan mengembangkan ilmunya. Diharapkan pula siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tetap termotivasi serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga akan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring.

### **Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Online**

Karena pandemi COVID-19, pembelajaran beralih ke daring. artinya interaksi antara siswa dan guru berlangsung secara online atau melalui jaringan. Hal ini menimbulkan situasi dimana interaksi guru-siswa dalam proses pembelajaran menjadi sulit. Hal ini didukung oleh Ngabidin (2011) yang menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran daring terjadi perubahan aktivitas siswa dan siswa kehilangan minat belajar.

Senada dengan hal tersebut, Sinar (2013) menambahkan bahwa kurangnya aktivitas siswa ditunjang oleh kurangnya minat belajar, rasa malas, kurang konsentrasi dan malas melakukan latihan. Situasi ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menjalankan perannya sehingga dapat merancang sumber belajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan media teknologi yang digunakan selama pembelajaran online.

Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pendukung keberlangsungan pembelajaran. Media yang digunakan antara lain Microsoft Teams, Zoom, YouTube, Google Meet, dan masih banyak aplikasi lainnya. Di era digital ini, unsur pendidikan mempunyai peluang untuk berinovasi dalam pembelajaran daring (online). Dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa dapat meningkatkan strategi dan metodenya menjadi lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran online. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa guru menghadapi tantangan ketika melaksanakan pembelajaran di jaringan ini.

Guru diharapkan mampu menerapkan strategi dan metode yang tepat untuk mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui aplikasi yang digunakannya. Oleh karena itu, siswa harus mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan pernyataan Pertiwi (2011) bahwa keaktifan dalam belajar berarti siswa mampu menunjukkan usaha dalam tindakan dan reaksinya selama belajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran artinya siswa terlibat langsung dalam setiap aktivitas fisik yang terjadi selama pembelajaran. Dari sini dapat disimpulkan bahwa aktivitas fisik selama pembelajaran meliputi respon siswa terhadap pertanyaan guru, kehadiran siswa, partisipasi dalam mengolah dan mengumpulkan latihan yang diberikan, dan aktif bertanya selama proses pembelajaran.

Pada tes praktik ditemukan permasalahan seperti tidak semua siswa menjawab positif pertanyaan guru, ada siswa yang terlambat belajar, dan banyak siswa yang tidak menjawab soal latihan. Dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring dapat dibuktikan melalui kehadiran siswa pada saat

pembelajaran, jawaban yang diberikan siswa pada saat pembelajaran, dan partisipasi aktif siswa pada latihan, pertanyaan dari guru, dll. Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor yang menunjukkan keberhasilan pengajaran seorang guru.

Hal tersebut juga didukung dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode interaktif. Penerapan metode tersebut menolong siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan, hampir keseluruhan siswa sudah terlibat aktif selama pembelajaran. Bukti partisipasi aktif siswa di dalam kelas melalui menjawab pertanyaan melalui roomchat dan juga penilaian dari guru mentor melalui praktik mengajar yang dilakukan penulis menjadi salah satu aspek yang mendukung terlaksananya metode dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Dokumen ini membahas penggunaan metode interaktif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran online, terutama selama pandemi COVID-19. Dokumen ini menekankan pentingnya keaktifan siswa sebagai indikator pembelajaran yang efektif dan peran guru dalam menerapkan metode yang tepat untuk meningkatkan keaktifan ini. Metode interaktif melibatkan dialog aktif antara guru dan siswa, mendukung interaksi siswa yang aktif selama pembelajaran. Penerapan metode interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran online. Namun, pergeseran ke pembelajaran online juga menimbulkan tantangan bagi guru, yang perlu kreatif dalam merancang sumber belajar dan metode menggunakan teknologi.

Penerapan metode interaktif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Meskipun tantangan yang ditimbulkan oleh pembelajaran online, guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2021). *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana., d. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 132.
- Malikah, S. (2019). Penerapan Model Based on Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Turunan Fungsi Aljabar bagi Siswa Kelas XI MIPA5 SMA Negeri 6 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. *EMPIRISME*, 79-86.
- Malinda. (2019). Penerapan Metode Kooperatif Sistem Student Teams Achievement Division (STAD) Materi Pokok Limit Fungsi Aljabar. *PTK GURU MATEMATIKA*, 1-69.
- Ngabidin, M. (2021). *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhidayati.(2011). Metode Pembelajaran Interaktif. *Seminar Metode Pembelajaran*, 1-15.
- Nurmiati. (2020). Esensial Model Pembelajaran Era 4.0 di Tengah Pandemi Covid-19. *BELAJAR MANDIRI: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, 7-14.
- Pertiwi, A. P. (2018). Belajar dengan Universal Design for Learning. *MENJADI GURU KREATIF: Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif*, 61-72.
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Z, M. R., & S., M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Factor M: Focus ACTION Of Research Mathematic*, 43-56.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish.

- Suciati, E. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Pemahaman (Reading Comprehension) Teks Recount melalui Pembelajaran Kolaboratif Metode Round Table bagi Siswa Kelas VIII-D Semester 1 SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONVERGENSI*, 71-84.
- Sudiana, A. (2020). Work From Home atau Stay at Home. *MINDA GURU INDONESIA: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, 5-10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suvriadi Panggabean., d. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 129